



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 137 /KM.8/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM DELEGASI REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA  
PERUNDINGAN PINJAMAN INTEGRATED LAND ADMINISTRATION, SPATIAL  
PLANNING, AND PROVISION OF LARGE-SCALE BASE MAP PROJECT  
DENGAN BANK DUNIA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka menyediakan peta dasar berskala besar, informasi pertanahan dan tata ruang yang berkualitas dan terintegrasi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung tata kelola pertanahan dan tata ruang yang baik serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, diperlukan pinjaman luar negeri dalam rangka pinjaman kegiatan *Integrated Land Administration, Spatial Planning and Provision of Large-Scale Base Map Project* (ILASP) yang bersumber dari Bank Dunia;
  - b. bahwa untuk mendapatkan pinjaman kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Tim Delegasi Republik Indonesia untuk melakukan perundingan pinjaman dengan Bank Dunia, dengan susunan keanggotaan yang mencerminkan instansi-instansi terkait serta memenuhi persyaratan sesuai tugas dan fungsinya;
  - c. bahwa berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah, Menteri Keuangan berwenang untuk melakukan pinjaman luar negeri dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 369/KMK.01/2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Menteri Keuangan Dalam Bentuk Mandat Kepada Pejabat di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko a.n Menteri Keuangan;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-2-

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pembentukan Tim Delegasi Republik Indonesia Dalam Rangka Perundingan Pinjaman Kegiatan *Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project* dengan Bank Dunia;

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri Dan Penerimaan Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5202);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 203);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P Tahun 2019;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1031) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 977);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 363);
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 155/KMK.08/2018 tentang Tata Cara Perundingan Perjanjian Pinjaman Luar Negeri;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 369/KMK.01/2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Menteri Keuangan Dalam Bentuk Mandat Kepada Pejabat di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM DELEGASI REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERUNDINGAN PINJAMAN *INTEGRATED*



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-3-

*LAND ADMINISTRATION, SPATIAL PLANNING, AND PROVISION OF LARGE-SCALE BASE MAP PROJECT*  
DENGAN BANK DUNIA.

PERTAMA

: Membentuk Tim Delegasi Republik Indonesia Dalam Rangka Perundingan Pinjaman Kegiatan *Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project*, yang selanjutnya disebut Tim, yang terdiri atas Tim Delegasi dan Tim Teknis, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

A. Tim Delegasi

- |    |  |             |
|----|--|-------------|
| 1. | Suminto<br>Direktur Jenderal Pengelolaan<br>Pembiayaan dan Risiko<br>Kementerian Keuangan  | Ketua       |
| 2. | Dian Lestari<br>Direktur Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan  | Wakil Ketua |
| 3. | Dony Erwan Brilianto<br>Kepala Biro Perencanaan dan<br>Kerja Sama<br>Kementerian ATR/BPN   | Anggota     |
| 4. | I Ketut Gede Ary Sucaya<br>Kepala Pusat Data dan Informasi<br>Pertanahan, Tata Ruang dan<br>Lahan Pertanian Pangan<br>Berkelanjutan<br>Kementerian ATR/BPN | Anggota     |
| 5. | Reny Windyawati<br>Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal<br>Tata Ruang<br>Kementerian ATR/BPN  | Anggota     |
| 6. | Hendry Pranabowo<br>Sekretaris Direktorat Jenderal<br>Survei dan Pemetaan Pertanahan<br>dan Ruang<br>Kementerian ATR/BPN                                   | Anggota     |
| 7. | Herjon C. M. Panggabean<br>Direktur Pengukuran dan<br>Pemetaan Kadastral<br>Kementerian ATR/BPN  | Anggota     |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-4-

- |     |  |         |
|-----|--|---------|
| 8.  | Shamy Ardian<br>Sekretaris Direktorat Jenderal<br>Penetapan Hak dan Pendaftaran<br>Tanah<br>Kementerian ATR/BPN                                    | Anggota |
| 9.  | Iskandar Syah<br>Direktur Pengaturan Tanah<br>Komunal, Hubungan Kelembagaan<br>dan PPAT<br>Kementerian ATR/BPN                                     | Anggota |
| 10. | R. Agus Marhendra<br>Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal<br>Pengadaan Tanah dan<br>Pengembangan Pertanahan<br>Kementerian ATR/BPN                  | Anggota |
| 11. | Ade Komara Mulyana<br>Direktur Pemetaan Rupabumi<br>Wilayah Darat<br>Badan Informasi Geospasial  | Anggota |
| 12. | Dheny Trie Wahyu Sampurno<br>Plt. Direktur Atlas dan<br>Penggunaan Informasi Geospasial<br>Badan Informasi Geospasial                              | Anggota |
| 13. | Iyan Supriyana<br>Plt. Direktur Standar dan<br>Teknologi Informasi Geospasial<br>Badan Informasi Geospasial  | Anggota |
| 14. | Akhmad Yulianto Basuki<br>Kepala Biro Perencanaan, Sumber<br>Daya Manusia dan Organisasi<br>Badan Informasi Geospasial                             | Anggota |
| 15. | Lusje Anneke Tabalujan<br>Direktur Fasilitasi Penataan dan<br>Administrasi Pemerintahan Desa<br>Kementerian Dalam Negeri                           | Anggota |
| 16. | Uke Mohammad Hussein<br>Direktur Tata Ruang, Pertanahan,<br>dan Penanggulangan Bencana<br>Kementerian Perencanaan<br>Pembangunan Nasional/Bappenas | Anggota |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-5-

- |     |   |         |
|-----|---|---------|
| 17. | Agustin Arry Yanna<br>Direktur Pendanaan Multilateral<br>Kementerian Perencanaan<br>Pembangunan Nasional/Bappenas | Anggota |
| 18. | Muhdi<br>Direktur Pengelolaan Kas Negara<br>Kementerian Keuangan  | Anggota |
| 19. | Chalimah Pujihastuti<br>Direktur Anggaran Bidang<br>Perekonomian dan Kemaritiman<br>Kementerian Keuangan          | Anggota |
| 20. | Putut Hari Satyaka<br>Direktur Anggaran Bidang<br>Pembangunan Manusia dan<br>Kebudayaan<br>Kementerian Keuangan   | Anggota |
| 21. | Tio Serepina Siahaan<br>Kepala Biro Hukum<br>Kementerian Keuangan   | Anggota |
| 22. | Endah Martiningrum<br>Direktur Evaluasi Akuntansi dan<br>Setelmen<br>Kementerian Keuangan                         | Anggota |
| 23. | Riko Amir<br>Direktur Strategi dan Portofolio<br>Pembiayaan<br>Kementerian Keuangan                               | Anggota |

B. Tim Teknis

- |    |   |         |
|----|---|---------|
| 1. | Dina Irvina<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan  | Ketua   |
| 2. | Djarot Hartono<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan   | Anggota |
| 3. | Deti Kusmalawati<br>Direktorat Pendanaan Multilateral<br>Kementerian Perencanaan<br>Pembangunan Nasional/Bappenas | Anggota |
| 4. | Dewi Susanti Siagian  | Anggota |



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-6-

Biro Hukum  
Kementerian Keuangan

- |     |   |         |
|-----|---|---------|
| 5.  | Purnoto<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan                  | Anggota |
| 6.  | Agung Richardus K.<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan       | Anggota |
| 7.  | Wendri Syahreza Nasution<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan | Anggota |
| 8.  | Saiful Arif<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan              | Anggota |
| 9.  | Hendrocahyo<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan              | Anggota |
| 10. | Ahmad Royani<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan             | Anggota |
| 11. | Fatrisia Rahmi Andriani<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan  | Anggota |
| 12. | Widhany Nur Prasetyo<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan     | Anggota |
| 13. | Galih Aji Pratama<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan        | Anggota |
| 14. | Febridony Markus Gultom<br>Direktorat Pinjaman dan Hibah<br>Kementerian Keuangan  | Anggota |

KEDUA : Ketua atau Wakil Ketua memimpin Tim Delegasi Republik Indonesia.

KETIGA : Tugas Tim adalah sebagai berikut:

a. Tim Delegasi:

1. melakukan persiapan perundingan pinjaman



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-7-

*Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project;*

2. melakukan perundingan pinjaman *Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project;*
3. melaporkan hasil perundingan pinjaman *Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project* tersebut kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan

b. Tim Teknis:

membantu Tim Delegasi dalam perundingan pinjaman *Integrated Land Administration, Spatial Planning, and Provision of Large-Scale Base Map Project.*

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024 Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
3. Kepala Badan Informasi Geospasial;
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri PPN/Kepala Bappenas;
6. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Kementerian Keuangan;
7. Kepala KPPN Jakarta II, Kementerian Keuangan; dan
8. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-8-

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 September 2024

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL PENGELOLAAN  
PEMBIAYAAN DAN RISIKO,



Ditandatangani secara elektronik  
SUMINTO

